

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.¹ Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.² Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian didalam penelitian ini.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang manajemen Masjid sekolah sebagai media pendidikan karakter peserta didik baik itu mengenai penerapan maupun faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model tersebut. Maka dari ungkapan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk diskripsi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.³ Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya yakni menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan tentang fenomena yang akan diteliti.⁴ Oleh karena itu, sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok, yaitu ketika terjadi kesenjangan

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, 3.

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, 2002, 3.

³ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, 1

⁴ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.

antara teori dengan fakta di lapangan, berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang ada pada Masjid sekolah untuk membentuk karakter peserta didik. Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara *holistik* (menyeluruh) artinya keseluruhan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Negeri 1 Kudus. Penelitian yang dilakukan di lokasi tersebut beralasan: peneliti tertarik dengan lokasi tersebut karena dengan manajemen Masjid sekolah diharapkan akan meningkatkan hasil belajar sehingga proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Selain itu, Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Kudus, karena di Madrasah tersebutlah peneliti menemukan adanya Masjid sekolah walaupun belum begitu dipemberdayakan, jadi nanti akan diteliti peran dan pemberdayaannya dengan metode lain sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah tersebut. Apabila data yang diperoleh belum mencukupi selama waktu tersebut, maka penelitian akan diperpanjang.

C. Sumber Data

Dalam teknik pengambilan data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Peneliti memilih Kepala Madrasah, guru, pengelola Masjid sekolah

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, 6.

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 300.

dan peserta didik, karena dianggap yang paling tahu tentang kegiatan Masjid sekolah.

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, di antaranya :

1. Data primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.⁷ Di sini data primer berasal dari narasumber yaitu waka kurikulum, pengelola Masjid sekolah dan peserta didik. Alasan peneliti memilih narasumber tersebut adalah karena menurut peneliti para narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan penulis kaji nantinya.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dari dokumen.⁸ Data sekunder diperoleh dari literatur yaitu berupa buku kepustakaan yang ada referensinya dengan penelitian yang dilakukan buku yang berkaitan dengan manajemen Masjid sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih dan dengan menggunakan dokumen seperti jurnal, foto, buku-buku, serta dokumen-dokumen yang peneliti temukan di lokasi penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa gambar-gambar, foto-foto dan draf berupa rancangan kegiatannya, serta pedoman penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 309.

ditetapkan.⁹ Untuk memperoleh data-data lapangan ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dan fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹⁰ Dalam penelitian ini akan digunakan teknik observasi partisipasi serta melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang melakukan penelitian kepada sumber data.

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi aktif. observasi partisipasi aktif ialah sebuah teknik observasi yang seorang peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.¹¹ Jadi peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi tentang manajemen Masjid sekolah dan kegiatan-kegiatan Masjid sekolah.

2. Wawancara atau interview

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.¹² Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semiterstruktur, wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara dalam kategori *indept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cv Pustaka Setia, Bandung, 2011, 168

¹¹ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm, 103.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 72

wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.¹³

Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁴ Wawancara ini ditujukan kepada waka kurikulum, pengelola Masjid sekolah dan peserta didik untuk mendapatkan data yang valid mengenai manajemen dan kegiatan-kegiatan Masjid sekolah di MTs Negeri 1 Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya instrumental dari seseorang.¹⁵ Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan selama penelitian di MTs Negeri 1 Kudus.

Dokumentasi selama penelitian memuat data mengenai sejarah madrasah, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan staff madrasah di MTs Negeri 1 Kudus.

4. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Untuk mendapatkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, teknik *sampling* dikelompokkan menjadi dua *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *non probability sampling* adalah teknik

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 73

¹⁴ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 107.

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjalani objek atau situasi social yang diteliti.¹⁶

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Uji kredibilitas data dengan beberapa teknik pemeriksaan yaitu:¹⁷

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 43.

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 368-370.

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369-370.

Jadi peneliti akan datang kembali ke lokasi penelitian untuk mengecek kembali data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber, apakah ada hal baru dalam data penelitian. Peneliti hanya terfokus pada data yang telah diperoleh selama penelitian yaitu data mengenai manajemen Masjid sekolah sebagai media pendidikan karakter peserta didik di MTs Negeri 1 Kudus.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹ Peneliti akan lebih cermat dalam pengamatan selama penelitian dan mendokumentasikan secara lebih detail untuk mendapatkan data yang lengkap dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis.²⁰ Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²¹ Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala Madrasah, guru fikih, dan peserta didik-siswi.

¹⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370.

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372-375.

²¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

Peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai manajemen Masjid sekolah kepada narasumber yang berkaitan erat dengan judul penelitian untuk yang kedua atau ketiga kalinya. Hal ini untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh sebelumnya apakah ada beberapa hal yang baru dalam data penelitian. Narasumber tersebut yaitu kepala, guru dan peserta didik MTs Negeri 1 Kudus.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²² Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data kepala Madrasah, guru fikih, dan peserta didik-siswi.

Peneliti memberikan teknik yang berbeda kepada narasumber baik itu kepala, guru dan peserta didik MTs Negeri 1 Kudus mengenai manajemen Masjid sekolah untuk membentuk dan meningkatkan karakter peserta didik. Teknik yang akan dilakukan yaitu dengan menggabungkan ke dua teknik yang telah dilakukan peneliti, dan hasil terbaru yang akan didapatkan akan di dokumentasi untuk data baru dalam penelitian.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore, karena data yang dikumpulkan di pagi hari nara sumber masih segar dan belum banyak masalah maka akan memberikan data yang lebih valid. Bila hasil uji menghasilkan data yang

²² Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²³

Dalam triangulasi waktu, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara bertahap di waktu yang berbeda. Pertama pagi hari dan siang hari setelah kegiatan pembelajaran selesai, disiang hari akan dilakukan pengamatan dan wawancara lagi untuk mengecek keabsahan data dipagi hari tadi mengenai manajemen Masjid sekolah untuk membentuk dan meningkatkan karakter peserta didik di MTs Negeri 1 Kudus.

4. Realibilitas dalam penelitian kualitatif

Lincoln dan Guba dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah realibilitas dengan kata kredibilitas (*credibility*), netralitas (*neutrality*), konfirmasi (*confirmability*), ketergantungan (*dependability*), konsistensi (*consistency*), aplikasi (*applicability*), transferabilitas (*transferability*), dan kelayakannya dipercaya (*trustworthiness*)

Menurut Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa realibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama *stability of observation* (observasi yang stabil). Langkah ini peneliti melakukan observasi pada tempat dan interpretasi ketika peneliti melakukan observasi pada tempat dan waktu yang berbeda hasilnya sama atau stabil. Kedua bentuk paralel (*parallel form*). Peneliti melakukan observasi dengan interpretasi dari apa yang peneliti lakukan sambil memperhatikan fenomena yang lain. Ketiga keadaan antar penilai (*inter rater reliability*). Artinya beberapa observer dengan menggunakan kerangka teori kerja yang sama dan dilakukan pada fenomena yang sama dan interpretasi yang sama.²⁴

²³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 374.

²⁴ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-ilmu Sosial*, Kreasi Cendekia Pustaka. Jakaarta Selatan, 2021, 40.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁵

Adapun teknik analisis data penelitian, peneliti dapat melakukan dengan teknik analisis penelitian kualitatif dengan analisis isi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah pertama dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif adalah menjaga data dan mengaturnya (*keeping records and being organized*). Hal yang perlu di perlu dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif menjaga data yang telah dikumpulkan yaitu dokumen, hasil observasi, hasil wawancara, catatan wawancara ataupun observasi, hasil *focus group discussion*, memo dan sebagainya. Langkah yang pertama ini juga perlu adanya diskusi dengan kolega ataupun tim peneliti ketika penelitiannya dikerjakan dengan kelompok.

Langkah kedua melakukan transkrip data (*transcribing qualitative data*). Transkrip data merupakan prosedur produk dari data penelitian kualitatif dengan dinarasikan dalam bentuk tulisan. Dalam narasi tersebut juga dapat dilakukan dalam bentuk percakapan. Kerja selanjutnya peneliti melakukan pemetaan, interpretasi dengan membuat tema dan kategori.

Langkah ketiga melakukan perbandingan secara terus menerus (*constant comparison*). Langkah ini peneliti lakukan agar dapat membuat tema-tema penelitian dan kategori. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Melakukan koding ataupun membuka koding (*open coding*). Langkah ini dilakukan peneliti setelah

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 334.

melakukan membuat transkrip data. Caranya peneliti ataupun tim peneliti membaca data setiap baris per baris berkali-kali dengan teliti.

- b. Peneliti mengerjakan dengan fokus secara kemajuan (*progressive focusing*). Hasil dari fokus secara berkemajuan (*progressive focusing*) adalah peneliti dapat menemukan kategori dari data wawancara yang yang dilakukan peneliti. Data tersebut didukung dengan hasil observasi ataupun data yang lain.
- c. Menerapkan bingkai koding (*applying the coding frame*). Apabila peneliti dalam mengerjakan langkah ini menggunakan (*qualitative software*) N6, NVivo, peneliti tinggal *input* transkrip data, maka secara otomatis program tersebut akan mengeluarkan hasil koding secara sistematis. Sisi lain kerja ini dapat dilakukan dengan secara manual. Jika langkah tersebut dilakukan secara individual belum mendapatkat hasil, langkah selanjutnya dapat dilakukan dengan *fokus group discussion*.
- d. Membuat kesimpulan dan menginterpretasikan temuan (*summarizing and intrepeting the finding*). Langkah ini peneliti mencari hubungan antar tema. Langkah tersebut dilakukan agar peneliti dapat melakukan interpretasi dan membuat kesimpulan.²⁶

²⁶ Saliyo, *Ragam Desain Metologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-ilmu Sosial*, Kreasi Cendekia Pustaka. Jakaarta Selatan, 2021, 52-53.